

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif korelasi dengan tujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel yang sedang diuji atau diteliti. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *Rank Spearman* dengan tujuan untuk mengungkapkan ada atau tidaknya hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu hubungan antara pengetahuan tentang virus dengan perilaku hidup bersih dan sehat di kalangan siswa SMA.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana pendekatan kuantitatif memanfaatkan serta mengembangkan model-model matematis, teoritis atau hipotesis untuk menganalisis berbagai bagian, fenomena serta hubungan kausal yang ada. Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016 p. 18) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang terorganisir dengan baik dan mengubah data menjadi bentuk yang dapat diukur untuk kemudian digeneralisasikan. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menghasilkan generalisasi mengenai populasi yang sedang diteliti.

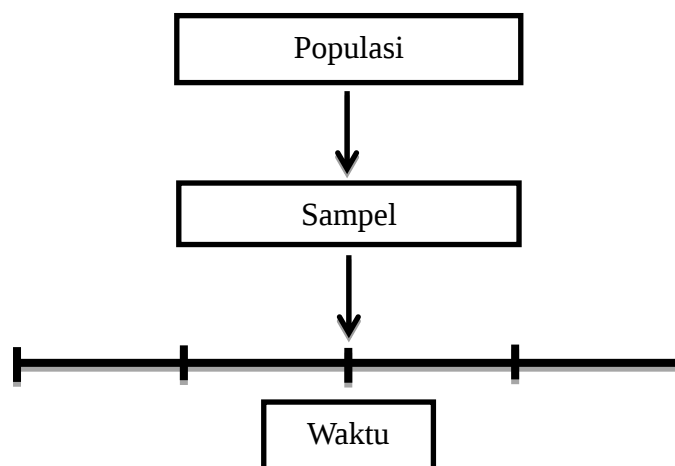
##### **B. Desain Penelitian**

Penelitian survei merupakan penelitian yang mengumpulkan informasi atau data baik satu atau beberapa variabel melalui angket atau wawancara yang diambil dari anggota populasi atau sampel untuk mendapatkan aspek-aspek di

dalam suatu populasi tersebut. Sebelum melakukan pengambilan data pada penelitian survei, peneliti harus menentukan definisi-definisi operasional terlebih dahulu, instrumen yang digunakan di dalam pengambilan data juga dilakukan validitas terlebih dahulu sehingga data yang didapatkan diasumsikan valid.

Jenis penelitian survei yang digunakan adalah *Cross Sectional*. *Cross sectional* merupakan jenis penelitian observasional yang bertujuan untuk menganalisis dan mempelajari data variabel dengan cara mengumpulkan data pada satu titik waktu tertentu dari seluruh populasi sampel yang telah ditentukan (Adiputra, *et.al*, 2021 p. 7). Pengumpulan informasi dalam tipe penelitian ini, baik untuk variabel risiko atau penyebab (variabel independen) maupun variabel akibat (variabel dependen) dilakukan secara bersamaan atau beriringan.

Secara sistematis, desain penelitian survei dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Skema Desain Penelitian Survei  
(Sumber: Deichsel, 2024)



## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA kelas XI.

### **2. Sampel**

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016 p. 68) sampel sendiri merupakan bagian dari populasi. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*, di mana sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi. Penggunaan *simple random sampling* membuat setiap sampel dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai data. Teknik ini cocok diterapkan jika populasi yang diteliti bersifat homogen dan jumlahnya tidak terlalu besar (Priyono, 2016 p. 107). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari siswa SMA kelas XI, dengan jumlah sampel minimal 45% jika jumlah subjek lebih dari 100. Namun, jika jumlah subjek kurang dari 100, seluruh subjek akan dijadikan sampel, sehingga penelitian ini menjadi penelitian populasi.

## **E. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Independen**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan virus (X).

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku hidup bersih dan sehat (Y).

### F. Hipotesis Penelitian

$H_0$  : Terdapat hubungan antara pengetahuan virus dengan perilaku hidup bersih dan sehat siswa SMA.

$H_1$  : Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan virus dengan perilaku hidup bersih dan sehat siswa SMA.

### G. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

##### a. Data Primer

Data primer ialah data yang didapatkan secara langsung dari lapangan baik berupa sebuah informasi maupun keterangan. Menurut Purwanto (2018 p. 1) data primer adalah data yang diambil atau didapatkan secara langsung dari sumbernya oleh peneliti itu sendiri. Nurjanah (2021, h. 121) data primer merujuk pada data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, data primer berupa informasi mengenai pengetahuan tentang virus dan perilaku hidup bersih dan sehat di kalangan siswa SMA. Data primer dikumpulkan melalui teknik tes (pilihan ganda) serta angket atau kuesioner.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang lebih dahulu diperoleh dan diolah dari literatur seperti buku, internet, karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian. Menurut sugiyono (2013) dalam Nurjanah (2021, h. 121) data sekunder merujuk pada sumber data yang tidak diperoleh langsung oleh pengumpul data, melainkan melalui pihak lain atau dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder terdiri dari buku, jurnal, artikel dan referensi lain yang relevan dengan penelitian serta dokumentasi yang terkait dengan penelitian.

## 2. Sumber Data

### a. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa SMA.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku, artikel, jurnal, referensi lain yang relevan dengan penelitian serta dokumentasi yang terkait.

## H. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Teknik Tes

Teknik tes digunakan agar memperoleh data tentang pengetahuan virus siswa SMA. Jenis tes yang diterapkan adalah tes pilihan ganda. Tes pilihan ganda ialah sebuah tes dimana pada setiap soal yang diajukan sudah memiliki beberapa pilihan jawaban yang dapat dipilih. Melalui tes ini didapatkan nilai yang konstan

serta tidak dipengaruhi oleh siapa yang menilai karena penilaian tidak dipengaruhi oleh unsur subjektivitas.

## **2. Angket/Kuesioner**

Angket atau kuesioner merupakan sekumpulan pertanyaan yang disusun dan dibagikan kepada responden untuk mengumpulkan data atau informasi terkait dengan masalah yang ingin diselesaikan oleh peneliti. Angket atau kuesioner yang juga dikenal sebagai instrumen atau alat pengumpulan data berisi daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara terstruktur dan harus dijawab atau diberikan respon oleh responden sesuai dengan persepsinya (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016 p. 94). Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tingkat perilaku hidup bersih dan sehat yang ditunjukkan kepada siswa SMA.

Kuesioner ini menggunakan skala pengukuran ordinal. Skala ordinal adalah skala yang mengukur interval atau jarak antara tingkatan yang tidak seragam dan skala ini lebih tinggi dibandingkan skala nominal di mana pengkategorian dilakukan berdasarkan urutan dari yang terendah hingga yang lebih tinggi. Pada instrumen ini skala ordinal berupa pernyataan dan skor seperti berikut:

1 = Tidak Pernah

2 = Jarang

3 = Kadang-kadang

4 = Sering

5 = Cukup sering

## I. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian berupa pilihan ganda untuk menguji tingkat pengetahuan virus dan angket untuk perilaku hidup bersih dan sehat, masing-masing memiliki jumlah butir soal sebanyak 30 soal, berikut ini adalah kisi-kisi instrumen:

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Pilihan Ganda

| CP                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | TP                                                                                    | Nomor butir soal | Jumlah |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------|
| Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan menciptakan solusi atas permasalahan-permasalahan berdasarkan isu lokal, nasional atau global terkait pemahaman keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya, virus dan peranannya, inovasi teknologi biologi, komponen ekosistem dan interaksi antar komponen serta perubahan lingkungan | 10.2.1 Mendeskripsikan ciri-ciri dan struktur virus                                   | 1,2,3,4,5.       | 5      |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 10.2.2 Mendeskripsikan bentuk virus                                                   | 6,7,8,9,10.      | 5      |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 10.2.3 Memahami ciri virus sebagai makhluk hidup dengan virus sebagai benda tak hidup | 11,12.           | 2      |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 10.2.4 Menganalisis replikasi virus secara litik                                      | 13,14,15,16,17.  | 5      |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 10.2.5 Menganalisis replikasi virus secara lisogenik                                  | 18,19,20,21.     | 4      |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 10.2.6 Memahami manfaat dan tujuan pembiakan virus                                    | 22,23.           | 2      |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 10.2.7 Memahami tentang penyakit-penyakit yang disebabkan oleh virus dan penularannya | 24,25,26,27.     | 4      |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 10.2.8 Memahami tentang pencegahan dan pengobatan infeksi virus                       | 28,29,30.        | 3      |

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Angket

| Indikator                                                             | Nomor butir soal         | Jumlah |
|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------|
| Perilaku hidup bersih dan sehat terhadap diri sendiri                 | 1,2,3,4,5,6,7.           | 7      |
| Perilaku hidup bersih dan sehat terhadap makan dan minum              | 8,9,10,11,12,13,14.      | 7      |
| Perilaku hidup bersih dan sehat terhadap kebersihan lingkungan        | 15,16,17,18,19,20,21,22. | 8      |
| Perilaku hidup bersih dan sehat terhadap sakit dan penyakit           | 23,24,25,26,27,28.       | 6      |
| Perilaku hidup bersih dan sehat terhadap kebiasaan yang merusak tubuh | 29,30.                   | 2      |

### 1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes pilihan ganda dan angket. Tes pilihan ganda diterapkan untuk mengumpulkan informasi mengenai tingkat pengetahuan siswa tentang virus, dengan 35 soal yang masing-masing memiliki 5 pilihan jawaban. Sedangkan angket digunakan untuk mengukur tingkat perilaku hidup bersih dan sehat dengan total 40 soal. Sebelum digunakan dalam uji coba, instrumen tersebut divalidasi terlebih dahulu oleh dosen ahli, yaitu validator ahli bahasa dan validator ahli materi.

Analisis uji instrumen dilakukan terlebih dahulu sebelum analisis data penelitian. Tujuan dari analisis uji coba instrumen ini adalah untuk memastikan apakah instrumen yang akan digunakan dalam penelitian sudah valid dan reliabel serta untuk menyaring butir-butir instrumen yang tidak memenuhi kriteria. Uji coba instrumen ini dilaksanakan pada siswa SMAN 13 Banjarmasin pada September 2024 dengan melibatkan 35 siswa. Hasil dari analisis uji coba instrumen mencakup data mengenai validitas, reliabilitas dan daya beda soal.

#### a. Validitas

Validitas berkaitan dengan sejauh mana alat ukur dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur, menurut Yusup (2018 p. 22) validitas berfokus pada seberapa tepat pengukuran dalam mengukur apa yang dimaksudkan. Konsep validitas merujuk pada kelayakan, makna dan manfaat dari kesimpulan yang diambil berdasarkan skor hasil tes. Oleh karena itu dalam konteks ini, uji validitas adalah proses yang dilakukan untuk memperoleh instrumen yang dapat secara tepat mengukur hal-hal yang seharusnya diukur (Purwanto, 2018 p. 57).

Rumus korelasi *point biserial* digunakan untuk mengetahui tingkat validitas dari soal tes yang digunakan. Menurut Ananda (2018 p. 114) apabila skor butir berbentuk dikotomi, maka validitas butir tes dapat diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Butir-butir soal yang tidak valid akan dihapus atau diperbaiki, sementara yang valid akan digunakan sebagai instrumen akhir. Uji coba instrumen dilakukan dengan 35 peserta uji coba dan taraf signifikansi 5% yang menghasilkan  $r_{tabel} = 0,324$ . Butir soal dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > 0,324$  dan signifikansi  $< 0,05$ . Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4. Validitas Butir Soal Pilihan Ganda

| No. | Kriteria    | Butir Soal                                                             | Jumlah |
|-----|-------------|------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1.  | Valid       | 1,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,14,15,16,17,19,20,21,22,23,24,26,28,29,30,31. | 26     |
| 2.  | Tidak valid | 2,13,18,25,27,32,33,34,35.                                             | 9      |

Hasil perhitungan validitas butir soal pilihan ganda menunjukkan bahwa terdapat 26 soal yang valid dan 9 soal yang tidak valid. Sebanyak 30 soal digunakan dengan 4 soal yang direvisi dan 5 soal yang dibuang karena nilai validitasnya serta kriteria daya beda soal yang sangat buruk. Butir yang dibuang ialah butir soal nomor 13, 25, 27, 33 dan 34 sedangkan butir soal yang direvisi ialah Butir 2 dari “Berdasarkan gambar diatas, materi genetik virus ditunjukkan oleh nomor..” menjadi “Berdasarkan gambar di atas, asam nukleat virus ditunjukkan oleh nomor...”. Butir selanjutnya yang direvisi ialah nomor 32 pada pilihan jawaban dari “Berjabat tangan” menjadi “berjabat dengan orang lain”, “Berbagi alat makan” menjadi “Menggunakan alat makan bersama” dan “Menjaga jarak dengan orang yang terinfeksi” menjadi “Menjaga jarak dengan orang lain”. Selanjutnya pada butir 18 dan 35 tidak dilakukan revisi yang signifikan dengan pertimbangan nilai validitas pada 2 butir tersebut mendekati nilai signifikan.

Tabel 3.5. Validitas Butir Soal Angket

| No. | Kriteria    | Butir Soal                                                                     | Jumlah |
|-----|-------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1.  | Valid       | 1,2,4,6,7,8,11,13,14,16,17,20,21,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,38. | 28     |
| 2.  | Tidak valid | 3,5,9,10,12,15,18,19,22,37,39,40.                                              | 12     |

Hasil perhitungan validitas butir soal angket menunjukkan bahwa terdapat 28 soal yang valid dan 12 soal yang tidak valid. Dari 30 soal yang digunakan, 2 soal direvisi dan 10 soal dibuang karena nilai validitasnya sangat buruk. Butir yang dibuang ialah butir soal nomor 3, 5, 9, 10, 12, 15, 18, 19, 22 dan 39 sedangkan butir soal yang direvisi ialah nomor 37 dari “Saya menggunakan jarum

suntik bekas orang lain” menjadi nomor 28 “Saya menggunakan obat-obatan tradisional saat saya sakit” dan nomor 40 dari “Saya mengerjakan tugas sampai larut malam” menjadi nomor 30 “Saya tidur tepat waktu pada pukul 8 malam.”

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas ialah konsistennya hasil pengukuran pada hal yang sama walaupun dilakukan pada konteks waktu yang berbeda, instrumen dikatakan reliabel jika instrumen yang digunakan mengukur objek yang sama setelah digunakan berkali-kali, namun akan tetap menghasilkan data yang sama. Reliabilitas memiliki makna pemahaman tentang kemampuan instrumen agar bisa dipercaya dan dapat menjadi suatu dasar dalam pengambilan keputusan berdasarkan arti gabungan dari asal katanya, yaitu *rely* dan *ability* (Purwanto, 2018 p. 74). Adapun menurut Yusup (2018 p. 22) reliabilitas mempermasalahkan sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya karena keajegannya.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) dengan ketentuan nilai hitung *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka disebut reliabel sedangkan apabila nilai hitung *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  maka tidak reliabel. Hasil koefisien reliabilitas 30 butir soal pilihan ganda diperoleh 0,886 dan hasil koefisien reliabilitas 30 butir soal angket diperoleh 0,840 maka dinyatakan reliabel.

#### c. Daya beda soal

Uji daya beda soal berhubungan dengan kecakapan butir soal dalam menyeleksi kemampuan peserta didik baik yang pintar atau yang kurang pintar. Didapat hasil perhitungan uji beda soal sebagai berikut:

Tabel 3.6. Daya Beda Soal

| No. | Kriteria    | Butir Soal                                                          | Jumlah |
|-----|-------------|---------------------------------------------------------------------|--------|
| 1.  | Buruk       | 13,25,27,33,34.                                                     | 5      |
| 2.  | Sedang      | 2,18,21,32,25.                                                      | 5      |
| 3.  | Baik        | 1,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,14,15,16,17,19,20,22,23,24,26,28,29,30,31. | 25     |
| 4.  | Sangat baik | -                                                                   | -      |

Uji daya beda butir pilihan ganda diperoleh 5 butir ber kriteria buruk, 5 butir ber kriteria sedang, 25 butir ber kriteria baik, untuk menentukan daya pembeda menggunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.7. Kriteria Daya Beda Soal

| Nilai     | Kategori                                |
|-----------|-----------------------------------------|
| 0,00-0,19 | Daya beda soal lemah sekali/buruk(poor) |
| 0,20-0,39 | Daya beda soal sedang (satisfactory)    |
| 0,40-0,69 | Daya beda soal baik (good)              |
| 0,70-1,00 | Daya beda soal baik sekali (excellent)  |

Sumber: Malik,dkk (2019, h. 98)

## J. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah penting dalam metode ilmiah. Data atau informasi yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan dan disusun agar memiliki arti atau makna dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Istilah manipulasi data tidak bermaksud untuk memalsukan data, melainkan untuk mengubah data mentah dari bentuk awal menjadi suatu bentuk yang dapat dengan mudah menunjukkan hubungan antar variabel (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016 p. 114). Data dianalisis dalam bentuk data ordinal, setiap jawaban pada

instrumen, baik terkait tingkat pengetahuan tentang virus maupun perilaku hidup bersih dan sehat diberi nilai yang kemudian diubah menjadi data ordinal. Setelah data atau informasi terkumpul, peneliti akan melanjutkan dengan analisis data. Adapun langkah-langkah analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Prasyarat Analisis Data

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah *Kolmogorov-Smirnov*, dengan hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

$H_0$  = Data berdistribusi normal

$H_1$  = Data tidak berdistribusi normal

Rumus yang digunakan adalah:

$$D_{max} = \max \{|F_s(x_i) - F_t(x_i)|\}$$

Keterangan:

$i$  = 1,2,3.....,n

$F_s(x_i)$  = Distribusi kumulatif pada observasi

$F_t(x_i)$  = Distribusi kumulatif teoritis sesuai dengan distribusi observasi di bawah  $H_0$

Populasi dikatakan berdistribusi secara normal jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sebaliknya populasi dikatakan tidak berdistribusi secara normal jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan linier antara variabel X dan variabel Y. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam melakukan uji linearitas:

- Mencari kuadrat total,  $JK(T) = \sum Y^2$
- Mencari kuadrat koefisien a,  $JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$
- Mencari kuadrat regresi b,  $JK(b) = b\{\sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}\}$
- Mencari kuadrat residu,  $JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b)$
- Mencari kuadrat galat,  $JK(G) = \sum\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}\}$
- Mencari kuadrat tuna cocok,  $JK(TC) = JK(S) - JK(G)$
- Mencari rata-rata kuadrat residu,  $RJK(S) = \frac{JK(S)}{n-2}$
- Mencari rata-rata kuadrat galat,  $RJK(G) = \frac{JK(G)}{n-k}$
- Mencari rata-rata kuadrat tuna,  $RJK(TC) = \frac{JK(TC)}{k-2}$
- Mencari nilai Fhitung,  $F_{hitung} = \frac{RJK(b)}{RJK(S)}$
- Mencari nilai Ftabel dengan taraf signifikansi 5%
- Membandingkan nilai Fhitung dengan nilai Ftabel.

## 2. Analisis Uji Hipotesis

### 1) Uji Rank-Spearman

Korelasi *Rank Spearman* adalah metode analisis non-parametrik yang digunakan ketika data yang dianalisis bersifat ordinal. Berbeda dengan korelasi *Pearson (product moment)* yang mengharuskan data memiliki hubungan linier dan distribusi normal, *Rank Spearman* tidak memerlukan asumsi tersebut. Dengan kata lain, *Rank Spearman* digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel tanpa memperhatikan apakah hubungan tersebut

linier atau distribusi data normal. Berikut rumus uji *Rank-Spearman* (Indra Jaya p. 148).

$$rho = \frac{6 \sum d^2}{n - (n^2 - 1)}$$

Keterangan :

- $n$  = Selisih dari pasangan *rank* ke- $i$   
 $d$  = Banyaknya pasangan *Rank* (n-100)

## K. Matrik Data Penelitian

Tabel 3.8. Matriks Data Penelitian

| Judul                                                                                               | Rumusan Masalah                                                                                                                                                                                                                | Variabel                                                                   | Sumber Data                                                  | Metodelogi penelitian                                                                                                                                                                                                                                          | Hipotesis                                                                                                                                                                                               |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Analisis hubungan antara pengetahuan tentang virus dengan perilaku hidup bersih dan sehat siswa sma | 1. Bagaimana tingkat pengetahuan virus siswa SMA?<br>2. Bagaimana tingkat perilaku hidup sehat dan bersih siswa SMA?<br>3. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan virus dengan perilaku hidup sehat dan bersih siswa SMA? | a. Tingkat Pengetahuan Virus<br>b. Tingkat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat | a. Partisipan Penelitian: Siswa SMA kelas XI<br>b. Literatur | a. Pendekatan penelitian: Penelitian Kuantitatif<br>b. Metode penelitian: Penelitian kuantitatif korelasi<br>c. Lokasi Penelitian: SMAN 13 Banjarmasin<br>d. Pengumpulan data: Teknik tes, angket/kuesioner<br>e. Teknik analisis data: korelasi Rank Spearman | a. Terdapat hubungan antara pengetahuan virus dengan perilaku hidup bersih dan sehat siswa SMA.<br>b. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan virus dengan perilaku hidup bersih dan sehat siswa SMA |